

SIMULASI UJIAN ONLINE MENGGUNAKAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM UNTUK MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PADA PKBM ANAK NEGRI CILEDUG

Nurwati¹, YudiSantoso²

^{1,2}Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara Kebayoran, Jakarta Selatan 12260

E-mail : nurwati@budiluhur.ac.id¹, yudi.santoso@budiluhur.ac.id²

ABSTRAK

Simulasi ujian *online* akan sangat membantu siswa warga belajar pada PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Mengajar) Anak Negri dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer pada tanggal 12 April 2019 untuk mendapatkan hasil akhir yang terbaik. Dengan melatih diri mengerjakan simulasi ujian *online* diperlukan konsentrasi penuh untuk menjawab soal-soal Ujian Nasional yang dihadapi juga mampu mengatur waktu ujian agar bisa digunakan dengan sebaik-baiknya. Dengan simulasi ujian *online* ini diharapkan para siswa warga belajar di PKBM Anak Negri mengerti dan paham serta bisa mengoperasikan perangkat *software* (*Learning Management System*) LMSnya maupun *hardware*nya.

Kata kunci : *Learning Management System (LMS), ujian online, literasi digital, warga belajar*

ABSTRACT

Online exam simulation will greatly help students to learn at the PKBM (Teaching and Learning Center) for Negri Children in facing the Computer-Based National Examination on April 12, 2019 to get the best final results. By training yourself to do online exam simulation, full concentration is needed to answer the National Examination questions faced by it is also able to manage the exam time so that it can be used as well as possible. With this online exam simulation, it is expected that students who study at PKBM Negri Anak understand and understand and can operate the LMS software (*Learning Management System*) and the hardware.

Keyword : *Learning Management System (LMS), online exams, digital literacy, learning citizens*

1. PENDAHULUAN

UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) atau disebut juga *Computer Based Test* (CBT) sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2014. UNBK pertama kali dilaksanakan di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur. Dan hasil dari

pelaksanaan ujian tersebut memang sangat menggembirakan dan dapat meningkatkan literasi siswa terhadap TIK (Teknologi dan Informatika Komunikasi)(Wn, 2018).

Ujian Nasional Berbasis Komputer ini selain masih banyaknya masalah-masalah yang timbul di lapangan, namun masih banyak sisi baiknya. Diantaranya

adalah banyaknya siswa di Indonesia yang belum paham dengan teknologi informasi mengenai *Learning Management System* (LMS) yang mereka kenal dengan *e-learning*.

Terutama di sekolah-sekolah pinggiran di Indonesia yang memang sarana dan prasarannya sangat terbatas. Jangankan di provinsi-provinsi terjauh dari ibu kota, di sekolah-sekolah yang terdekat dengan ibu kotapun banyak yang belum mampu mengoperasikan teknologi informasi digital ini. Informasi digital memang wajib dikuasai oleh siswa-siswa kita di era teknologi yang semakin cepat perkembangannya ini. Karena lambat laun semua informasi digital akan diimplementasikan dalam semua aktivitas manusia. Terutama dalam bidang pendidikan. Sistem dan metode pembelajaran akan lebih banyak kreasinya. Siswa akan dipermudah dalam penerimaan dan pemberian tugas-tugas pelajaran secara *online* (Wn, 2018).

Meski tidak semua sekolah mampu memberikan fasilitas sarana dan prasarana dalam menyiapkan dan menyediakan peralatan teknologi informasi untuk menjadikan siswanya mampu menguasai teknologi informasi namun harapan kami sebagai tim kegiatan pengabdian masyarakat berusaha untuk menjembatani kendala tersebut khususnya pada PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Mengajar) Anak Negeri Ciledug sekaligus menyiapkan para siswa yang berada di lingkungan PKBM sebagai sumber daya yang mampu menginspirasi diri dan teman-teman di lingkungannya.

Learning Management System (LMS) dikembangkan dengan berbagai metode dan teknik pendekatan belajar baik itu *Personal Learning* maupun *Collaborative Learning*. *Learning Management System* (LMS) ataupun *e-learning* bukanlah teknologi dan hal yang baru digunakan untuk pembelajaran *online*, tetapi proses pembelajaran akan sulit tercapai jika komunikasi, interaksi,

sharing, dan komunitas pengguna kurang (Hendrik Tampubolon, Sajadin Sembiring, 2012).

Fitur LMS Moodle menurut (Batubara, 2017) yang dapat digunakan dalam kegiatan ujian online adalah fitur *quiz*. Fitur *quiz* dapat digunakan untuk membuat berbagai bentuk soal dengan mudah, menyimpan soal tersebut dalam bank soal, dan memberikan penilaian serta umpan balik kepada peserta didik secara otomatis. Pengajar juga bisa mengamankan kuis dengan sandi, mengatur waktu tersedianya, batas waktu pengerjaan, batas waktu pengulangan dan penyajian soal secara acak atau urut.

2. PERMASALAHAN

Adapun perumusan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memotivasi warga belajar pada program pembelajaran yang dilaksanakan di PKBM Anak Negeri menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer?
- b. Bagaimana peran serta masyarakat dan warga sekitar terutama kampus Universitas Budi Luhur dalam mendukung keberlangsungan PKBM?
- c. Bagaimana menyiapkan warga belajar PKBM Anak Negeri untuk siap beradaptasi dengan peralatan teknologi informasi dalam hal ini aplikasi komputer LMS?

3. METODOLOGI

Pada tahap ini dilakukan beberapa aktivitas pengumpulan data. Pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapat informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini agar tujuan yang akan dicapai dapat terpenuhi. Data tersebut diantaranya jumlah peserta pelatihan yang sudah atau belum mengenal dan menggunakan aplikasi komputer, data jumlah guru yang memiliki keterampilan terhadap

penggunaan komputer (Abdul Mufti, Yuli Haryanto, 2015).

- a. Metode Observasi, mempelajari permasalahan yang ada di lapangan (Nyimas Sriwihajriyah, Endang Lestari Ruskan, 2012) yang erat kaitannya dengan objek abdimas yaitu PKBM Anak Negeri Ciledug.
- b. Metode studi kepustakaan
Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari referensi untuk kebutuhan teoritis tentang kegiatan pengabdian masyarakat ini (Abdul Mufti, Yuli Haryanto, 2015). Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari buku-buku yang sesuai kebutuhan kegiatan pengabdian masyarakat, browsing melalui *search engine*, dan memanfaatkan perpustakaan Universitas Budi Luhur Jakarta untuk referensi teoritis.
- c. Metode Wawancara, melakukan wawancara dengan pihak PKBM Anak Negeri Ciledug sebagai sumber daya manusia dan pendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 6 April 2019 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB. Peserta pelatihan berjumlah 20 (dua puluh) orang dari 32 (tiga puluh dua) orang peserta yang mendaftar untuk mengikuti pelatihan ini. Peserta berasal dari siswa-siswa PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Anak Negeri Ciledug, Tangerang. Lokasi penyelenggaraan bertempat di Lab 1 (satu) Laboratorium Komputer Universitas Budi Luhur, Jakarta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim terdiri dari 2 (dua) orang, dengan rincian 1 (satu) orang sebagai ketu a

tim pelaksana dan 1 (satu) orang lagi sebagai instruktur. Dibantu 1 (satu) orang mahasiswa sebagai asisten instruktur. Kegiatan yang diawali dengan pembukaan dan ramah tamah, kemudian dilanjutkan dengan materi pengenalan pembelajaran *online* menggunakan *Learning Management System* (LMS) dan menjelaskan cara menggunakan aplikasi tersebut yaitu menggunakan *moodle elearning*. Kemudian peserta pelatihan diberikan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner mengenai ujian *online* dan *Learning Management System* (LMS). Sebagian besar peserta pelatihan mampu menjawab kuisisioner yang diberikan. Kemudian peserta pelatihan masuk ke login *e-learning* simulasi ujian *online* tanpa alat tulis, melainkan hanya menggunakan *mouse*. Tidak ditemui kesulitan dalam menggunakan software dan hardware *e-learning*. Membuka aplikasi *moodle elearning*, membuka menu di *moodle elearning* dan memberikan jawaban pada soal *moodle elearning* dengan meng-klik jawaban yang dipilih, sebab para peserta pelatihan sudah terbiasa menggunakan *handphone* sebagai alat bantu belajar mereka selama ini.

Soal simulasi ujian *online* berupa soal objektif seperti pilihan ganda atau pertanyaan benar salah dapat diketahui hasilnya langsung dengan cepat dan kami sebagai tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan mudah merangkum dan membuat laporan untuk diberikan pada pihak PKBM Anak Negeri Ciledug untuk informasi kemampuan peserta didik pada setiap butir soal.

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah uji coba Ujian *Online* menggunakan *moodle elearning* dengan 7 soal yang di acak sehingga tiap meja/peserta pelatihan berbeda-beda soal ujiannya. Rekayasa *try out* ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali



Gambar 7 Kemudahan penggunaan elearning



Gambar 10 Nilai keseluruhan tanggapan peserta ujian online



Gambar 8 Efisiensi waktu pelaksanaan ujian online



Gambar 9 Nilai manfaat pelaksanaan ujian online

Berdasarkan data di atas, simulasi ujian online menggunakan Learning Management System untuk menghadapi ujian nasional pada PKBM Anak Negeri Ciledug berada pada kategori baik. Adapun komentar para peserta ujian online adalah mereka belum terbiasa mengerjakan soal-soal ujian yang diberikan batas waktu pengerjaannya dan tidak bisa melihat kembali soal sebelumnya serta jumlah soal dan batas waktu pengerjaan soal ujian.

Manfaat dari pelatihan ujian online ini adalah:

- Membiasakan peserta pelatihan menggunakan perangkat teknologi dan informasi dalam bidang pendidikan
- Membantu pengajar/pendidik pada PKBM Anak Negeri Ciledug mudah menyimpan soal-soal latihan yang digunakan pada Ujian Nasional
- Membantu pengajar/pendidik pada PKBM ANak Negeri Ciledug menganalisis penyerapan materi pada warga belajar dan menganalisis nilai yang didapat sehingga bisa memperbaharui atau memperkaya materi pengajaran kembali.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana dan target serta mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan antusias dan

keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tertib sampai dengan kegiatan selesai dan tidak meninggalkan tempat pelatihan sebelum waktu pelatihan berakhir. Adapun yang bisa dicatat dalam kegiatan abdimas ini adalah:

- a. Tampilan halaman e-learning nyaman dan mudah digunakan peserta pelatihan.
- b. Nilai persentase tanggapan peserta pada tampilan halaman e-learning sangat baik 40%, baik 25%, cukup 20%, kurang baik 10% dan tidak baik 5%.
- c. Nilai presentase fitur-fitur yang ada di e-learning sebagai berikut sangat baik 25%, baik 44% , cukup 25% , kurang baik 6%, dan tidak baik 0.
- d. Nilai presentase kemudahan penggunaan e-learning sangat baik 25%, baik 50%, cukup 20%, kurang baik 5% dan tidak baik 0.
- e. Nilai presentase efisiensi waktu pelaksanaan ujian online sangat baik 15%, baik 20%, cukup 40%, kurang baik 25% dan tidak baik 0.
- f. Nilai presentase manfaat ujian online sangat baik 75%, baik 20%, cukup 5%, kurang baik 0 dan tidak baik 0.
- g. Nilai presentase nilai keseluruhan tanggapan peserta ujian online sangat baik 10%, baik 80%, cukup 10%, kurang baik 0 dan tidak baik 0.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mufti, Yuli Haryanto, T. H. K. (2015). *Pelatihan Microsoft Office PowerPoint Bagi Guru SMA dan SMK di Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor*. Jakarta. Retrieved from https://www.academia.edu/12249421/Usulan_Pengabdian_Masyarakat_Tahun_2015
- Batubara, H. H. (2017). Studi Implementasi Ujian Online Menggunakan LMS Moodle pada Mahasiswa PGMI UNISKA MAB Banjarmasin. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol 4, No, 201–216.

doi:<http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i2.1770>

- Hendrik Tampubolon, Sajadin Sembiring, M. A. M. (2012). Learning Management System dengan Metode Collaborative Learning Menggunakan Platform Jejaring Sosial Facebook. *Jurnal Dunia Teknologi Informasi*, vol 1, No , 1–6. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/323945212_Learning_Management_System_dengan_Metode_Collaborative_Learning_Menggunakan_Platform_Jejaring_Sosial_Facebook
- Nyimas Sriwihajriyah, Endang Lestari Ruskan, A. I. (2012). Sistem Pembelajaran Dengan E-learning Untuk Persiapan Ujian Nasional Pada SMA PUSRI Palembang. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, Vol 4 No 1, 450–467. Retrieved from <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/941>
- Wn, N. (2018). UNBK dan Literasi Digital. *Www.kompasiana.com*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/nurulnw/5aa6a820cf01b45487612822/unbk-dan-literasi-digital>.